MASUK DAN BERKEMBANGNYA ISLAM DI BENGKULU ABAD XVI – XX

Dr. Ismail, M.Ag.

PENERBIT :
CV. ELSI PRO

MASUK DAN BERKEMBANGNYA ISLAM
DI BENGKULU ABAD XVI – XX

Dr. Ismail, M.Ag.

Diterbitkan oleh : CV. ELSI PRO
Jl Perjuangan By Pass Cirebon No Hp 081320380713
Email : chiplukan@yahoo.com

Editor	: Aziza Aryati, M.Ag
Desain cover & layout	: Khayatun Nufus
Percetakan	: CV. ELSI PRO
Cetakan Pertama	: Februari 2019
	475 Halaman
ISBN	: 978-602-1091-88-3

Hak Cipta dilindungi Undang- undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

Kata Pengantar

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, Penguasa alam semesta, dan Dzat yang telah menjadikan langit dan bumi selalu beredar di orbitnya. Kepada Dialah semua tindakan, ucapan, pemikiran penulis serahkan dan haturkan.

Keberhasilan penulis dalam melakukan penelitian terutama tentang Masuk dan Berkembangnya Islam di Bengkulu ini, tidak dilakukan sendirian, tetapi atas bantuan dan do'a keluarga, saudara, sahabat, dan teman. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada orang tua, Bapak dan Ibu (Munir/Kaenah, almarhum dan almarhumah),H. Sukirah/Hj. Samiri (almarhumah) yang telah menyerahkan seluruh hidupnya untuk memberikan jalan dan memberikan kebaikan kepada saya. Istri tercinta, Aziza Aryati, yang dengan cinta dan kesabarannya telah memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan penlitian. Anak-anakku tersayang, Nafilah Chaudittisreen (Fila), Najma Namirilkamila (Najma), dan Nabil Muhammad Dhiaulasith (Nabil), yang selalu memberikan spirit, menjadi obat, dan sumber kebahagiaan dalam melakukan penelitian ini.

Terimakasih juga penulis sampaikan kepada Prof. Dr. H. J. Suyuthi Pulungan. MA. Dan Dr. Ismail Sukardi, M.Ag sebagai pembimbing. Dengan sabar dan ikhlas keduanya telah meluangkan waktu untuk membaca hasil penelitian dan memberikan masukan serta kritik baik secara konten maupun metodologi. Berkat bimbingannya, penelitian ini selesai dan bisa diterbitkan. Penulis juga ucapkan terimakasih kepada Prof. Drs. H.M. Sirozi, M.A, Ph.D sebagai Rektor dan Prof. Dr. Duski, M.Ag sebagai direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, yang telah menyiapkan sarana, fasilitas, dan mengeluarkan kebijakan-kebijakan strategis untuk memacu pertumbuhan atmosfer akademik di lingkungan Pascasarjana. Dengan semua fasilitas dan kebijakan-

kebijakan tersebut, penulis telah terpacu untuk menyelesaikan penelitian ini dengan tepat waktu dan bermutu. Para Guru Besar, Dosen, dan Tim Akademik Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan bantuan dan masukan bagi penuntasan dan penyempurnaan penulisan ini. Nama-nama yang telah disebutkan, semoga amal baiknya mendapatkan balasan setimpal dari Allah SWT.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa penulisan buku ini masih terdapat kekurangan. Namun, penulis tetap berharap semoga karya ini dapat berguna dalam mewarnai khasanah perkembangan ilmu pengetahuan di bidang Peradaban Islam (Islam Melayu Nusantara) ini. Akhir kalam, penulis tetap menerima dengan hati terbuka bila para pembaca yang budiman berkenan memberikan kritik konstruktif dan saran dalam rangka proses perbaikan penulisan maupun penelitian berikutnya. Selamat membaca.

Bengkulu, 28 Januari 2019

Ismail

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan Tunggal

No	Nama	Huruf Latin	Keterangan	Huruf Arab
1	ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
2	ب	Ba	B	be
3	ت	Ta’	T	Te
4	ث	sa’	ṡ	Es (dengan titik di atas)
5	ج	Jim	J	je
6	ح	ha’	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
7	خ	Kha	Kh	Kadan Ha
8	د	Dal	D	de
9	ذ	Zal	Ż	Zet (dengan titik diatas)
10	ر	ra’	R	er
11	ز	Zai	Z	zet
12	س	Sin	S	es
13	ش	Syin	Sy	esdan ye
14	ص	Shad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
15	ض	Dhad	ḍ	De (dengan titik dibawah)

16	ط	ta’	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
17	ظ	za’	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
18	ع	‘ain	‘	Koma di atas
19	غ	Gayn	G	Ge
20	ف	fa’	F	Ef
21	ق	Qaf	Q	qi
22	ك	Kaf	K	ka
23	ل	Lam	L	el
24	م	Mim	M	Em
25	ن	Nun	N	En
26	و	W	W	We
27	ه	H	h	Ha
28	ء	‘	Apostrof	Apostrof
29	ي	Y	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Saddah* ditulis Rangkap

عدّة	Ditulis	*‘iddah*

C. *Ta’* Marbutah

هبة	Ditulis	*hibah*
جزية	Ditulis	*jizyah*

Ada pengecualian terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti kata sholat, zakat. Akan tetapi bila diikuti oleh kata sandang “al” serta bacaan kedua terpisah, maka ditulis sebagaimana berikut;

كرامة الأولياء	Ditulis	*Karamah al-auliya'*

Apabila *ta'* marbutah hidup atau dengan harokat, fathah, kasrah dan dammah maka ditulis sebagaimana berikut;

زكاةالفطر	Ditulis	*Zakat al-fitri*

D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
----------َ----	fathah	a	A
----------ِ----	kasrah	i	I
----------ُ----	dammah	u	U

E. Vokal Panjang

Nama	Tulisan Arab	Tulisan Latin
Fathah+alif	جاهلية	*Jāhiliyyah*
Fathah+alif layyinah	يسعى	*yas'ā*
Kasrah+ya'mati	كريم	*Kariim*
Dammah+wawu mati	فروض	*Furuud*

F. Vokal Rangkap

Tanda huruf	Nama	Gabungan	Nama	Contoh
ـــــي	*Fathah dan ya'mati*	ai	a dan i (ai)	بينكم
ـــــو	*Fathah dan wawu mati*	au	a dan u (au)	قول

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrop

أأنتم	Ditulis	*a'antum*
أعدت	Ditulis	*u'iddat*
لئن شكرتم	Ditulis	*la, in syakartum*

H. Kata SandangAlif + Lam

1. Bila diikuti oleh huruf qomariyah

القران	Ditulis	*al-Qur'ān*
القياس	Ditulis	*al-Qiyās*

2. Bila diikuti oleh huruf syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (el) nya.

السّماء	Ditulis	*As-samā'*
الشّمس	Ditulis	*Asy-syams*

3. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut pengucapannya dan penulisannya sebagaimana berikut;

ذوالفروض	Ditulis	*Żawi al-furud*
اهل السنة	Ditulis	*Ahl as-sunnah*
اهل الندوة	Ditulis	*Ahl an-nadwah*

DAFTAR TABEL

No	Tabel	Keterangan	Halaman
1	1	Luas wilayah Kabupaten /Kota dalam Provinsi Bengkulu	78
2	2	Jumlah Kabupaten dalam Provinsi Bengkulu di Era Otonomi Daerah	83
3	3	Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu tahun 2007-2010	87
4	4	Luas panen dan produksi padi sawah menurut Kabupaten/Kota di Bengkulu tahun 2010	89
5	5	Nama Distrik dan jumlah penduduk Bengkulu tahun 1831-1832	126
6	6	Jumlah penduduk Bengkulu tahun 1874-1875	126
7	7	Data Keagamaan Provinsi Bengkulu jumlah penduduk berdasarkan agama di Provinsi Bengkulu tahun 2014	168
8	8	Data Keagamaan Provinsi Bengkulu jumlah penduduk berdasarkan jumlah sarana peribadatan di Provinsi Bengkulu tahun 2014	169
9	9	Tata letak pasangan batu nisan dan kemungkinan arah wajah jenazah	189
10	10	Nama makam, lokasi, ukuran nisan, bahan dan tipe nisan Raja-Raja Bengkulu	193
11	11	Daftar nama-nama elit politik tradisional Sungai Lemau yang menggunakan Gelar Baginda	199

12	12	Daftar nama-nama elit politik tradisional Sungai Lemau yang menggunakan Gelar Depati	201
13	13	Daftar nama-nama elit politik tradisional Sungai Lemau yang menggunakan Gelar Pangeran	202
14	14	Daftar nama-nama elit politik tradisional Sungai Itam	204
15	15	Daftar nama-nama elit politik tradisional Selebar	209
16	16	Kerajaan Sungai Serut	366
17	17	Kerajaan Sungai Lemau	367
18	18	Kerajaan Selebar	367
19	19	Kerajaan Sungai Itam	368

DAFTAR GAMBAR

No	Gambar	Keterangan	Halaman
1	1	Peta wilayah Sumatra tahun 1707	446
2	2	Peta Provinsi Bengkulu	446
3	3	Peta wilayah Kabupaten Bengkulu Selatan	446
4	4	Peta wilayah Kabupaten Rejang Lebong	447
5	5	Peta wilayah Kabupaten Kaur	447
6	6	Peta wilayah Kabupaten Mukomuko	447
7	7	Peta wilayah Kabupaten Lebong	448

8	8	Peta wilayah Kabupaten Kapahiang	448
9	9	Peta wilayah Kabupaten Bengkulu Tengah	448
10	10	Peta wilayah Kabupaten Seluma	449
11	11	Peta wilayah Kodia Bengkulu	449
12	12	Peta wilayah Kabupaten Bengkulu Utara	449
13	13	Peta Sukubangsa Bengkulu	450
14	14	Peta dan logo VOC	450
15	15	Gambar Masjid al-Manar Manna	451
16	16	Gambar Masjid Jamik Bintuhan	451
17	17	Gambar Masjid Syuhada Bengkulu	451
18	18	Gambar Masjid Mujahidin Bengkulu	452
19	19	Gambar Masjid Baitul Hamdi Bengkulu	452
20	20	Gambar Masjid Jamik Bengkulu	452
21	21	Peta Kerajaan Sungai Lemau	453

DAFTAR ISTILAH

Pasirah	Sebutan untuk kepala marga
Sukubangsa	Penggunaan istilah Sukubangsa dalam riset ini diartikan sebagai kesatuan sosial yang dapat dibedakan dengan sosial yang lain berdasarkan identitas, bahasa dan budayanya
Berdabung	meratakan/kikir gigi bagi calonpengantin wanita sebelum dipertemukan dengan calon suami.
Bimbang Gedang	acara menghias pengantin serta kamar pengantin, pelaminan dan segala kepentingan pengantin.

Bersanding	kedua mempelai duduk di pelaminan dan dihibur berbagai macam tarian.
Mandi rendai	acara siram-siraman antara pengantin pria dan wanita setelah upacara pernikahan berakhir.
Sedekah Rame	upacara yang diselenggarakan dalam rangka kegiatan pertanian, dari mulai menyiangi (nyawat) sawah, pembibitan (nguni), menanam sampai panen.
Kedurai	upacara yang dilakukan setahun sekali, biasanya dilakukan sesudah panen.
Buang Jung	membuang perahu kecil ke laut yang diadakan sehu-bungan dengan kegiatan penangkapan ikan oleh para nelayan.
Upacara Tabot	upacara untuk memperingati gugurnya cucu Nabi Muhammad SAW yaitu Hasan dan Husen), yang diperingati pada setiap tanggal 1-10 Moharram. Ada serangkaian upacara dalam tabot, yakni, duduk penja, menjara, mengarak tabot, dan membuang tabot.
Bayar sat	niat/nazar, upacara ini dilakukan sebagai rasa syukur kepada Allah SWT, karena niat (sat) seseorang terkabul.
Panglima	orang yang bertugas memelihara kekuasaan dan hak-hak Aceh dengan bala tentara bersenjata.
Mollah	maulana
Pacinan	Kawasan perkampungan orang Cina
Pakojan	tempat bermukim para pedagang Muslim dari berbagai negeri Islam
Akuwu	Raja kecil
Sadei	Kampong
Peroatin	Kepala dusun
Petulai	Sukubangsa (clan)/persatuan marga
Bilal	Petugas yang mengumandangkan adzan di masjid/surau/langgar
Bimbang	Upacara pesta perkawinan
Datuk	Kepala pasar
Depattie/Depati	Sebutan untuk para kepala pribumi, terutama sebutan yang dipakai oleh pala kepala dusun
Eksogami	Sistem perkawinan di luar marga
Garim	Penjaga kebersihan dan keamanan di masjid/surau/langgar

Imam	Orang yang memimpin sholat berjamaah di masjid/surau/langgar
Khadi/Khali	Orang yang menguasai ilmu agama serta mengamalkan ajaran Islam
Kalipa/h	Sebutan atau gelar untuk kepala pribumi yang membawahi beberapa kepala suku atau marga
Khan Khaan	Bahasa Persia artinya pedagang atau saudagar
Semitoa/Semitul	Bahasa Melayu berarti guruh
Nisan/Mejan	Batu yang dipergunakan untuk menandai kuburan maupun tempat singgah puyang
Keramat	Bahasa Arab Karomah artinya mulia Istilah itu dipergunakan penduduk untuk menyebut suatu tempat yang dihormati karena pernah disinggahi atau tempat penguburan puyang yang dihormati dan dianggap memiliki kesaktian
Primus inter pares	cikal bakal
Balai Buntar	Tempat untuk pertemuan para elit politik tradisional
Pembarep	Pembantu pasirah
Pangeran	Gelar yang dipakai oleh para kepala marga
Mbin anok munen	Rangkaian acara dalam bentuk pembacaan ayat suci al-Qur'an, membaca barzanji, dan membaca do'a
Semluweng	Sunat (membersihkan anak laki-laki dari kanak-kanak menjadi akil baligh)
Nyembelih darah	memotong ayam untuk dimakan bersama keluarga besar
Semendo	sistem perkawinan yang bercorak matrililineal
Cenculung	proses pemberitahunan kepada orang tua dari calon mempelai laki-laki dan perempuan untuk dinikahkan
Memadu rasan	kesepakatan antara orang tua calon pengantin laki-laki dan perempuan.
Pernikahan *beleket*	sistem pola pernikahan patrilineal
Pernikahan *semendo*	sistem pola pernikahan matrilineal
Pernikahan *semendo rajo-rajo*	sistem pernikahan menganut pola bilateral
Tabot	berasal dari bahasa Arab "tabut" yang berarti kotak kayu atau peti. Upacara ini dilakukan sebagai peringatan hari berkabung kaum syi'ah atas gugurnya syahid Agung Husin bin Ali bi Abi Thalib cucu Rasulullah SAW dari putri beliau Fatimah Az-Zahroh binti Muhammad.

Sedekah Rame	merupakan upacara yang diselenggarakan dalam rangka kegiatan pertanian, dari mulai menyiangi *(nyawat)* sawah, pembibitan *(nguni)*, menanam, sampai panen.
Kedurai	merupakan upacara yang dilakukan setahun sekali, bisanya dilakukan sesudah panen.
Buang Jung	membuang perahu kecil ke laut yang diadakan sehubungan dengan kegiatan penangkapan ikan oleh para nelayan.

DAFTAR SINGKATAN

SI	Serikat Islam
PSII	Partai Serikat Islam Indonesia
PNI	Partai Nasional Indonesia
JIB	Jong Islamieten Bond
HW	Hisbul Wathon
KBI	Kepanduan Bangsa Indonesia
MAS	Muammatulkhair Arabische School
PERTI	Persatuan Tarbiyah Islamiyah
V.O.C	Vereenidge Oostindische Compagnie yang berarti Persekutuan Perusahaan Hindia Timur
ML	Maleisch Latijn-schrift
P.P.B.	Perhimpunan Pelajar Bengkulu
MAS	Mu'awwanatul Chair Arabische School
KSI	Kweekschool Islam
EIC	East India Company
TKR	Tentara Keamanan Rakyat
MMRL	Mijnbouw Maatschappy Rejang Lebong

DAFTAR LAMPIRAN

No	Lampiran	Keterangan	Halaman
1	1	Silsilah Raja Sungai Lemau	453
2	2	Silsilah Raja Kerajaan Selebar	454
3	3	Silsilah keturunan Ratu Agung	454

DAFTAR ISI

Kata Pengantar i
Pedoman Transliterasi v
Daftar Tabel viii
Daftar Gambar ix
Daftar Istilah x
Daftar Singkatan xiii
Daftar Lampiran xiv
Daftar Isi xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

BAB II. LANDASAN TEORI 59
A. Masuknya Islam di Indonesia 59
B. Saluran Islamisasi di Indonesia 61
C. Distingsi Islam Nusantara 67
D. Perkembangan Islam di Bengkulu 69

BAB III LETAK GEOGRAFIS DAN SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT BENGKULU 77
A. Letak Geografis Daerah Bengkulu 77
B. Sejarah Pemerintahan Provinsi Bengkulu 84
C. Demografi Provinsi Bengkulu 87
D. Mata Pencaharian Penduduk Bengkulu 88
E. Kehidupan Sosial Masyarakat Bengkulu 90
F. Sejarah Sosial Masyarakat Bengkulu 92
1. Kondisi Sosial Masyarakat Bengkulu 92
2. Bengkulu Pra-Islam: Masa Kerajaan (Abad 15-16 M) 106
3. Bengkulu Masa Kolonial (1685-1945) 121
4. Bengkulu Masa Kemerdekaan (mulai 1945) 128

BAB IV ISLAM DI BENGKULU: PROSES MASUK DAN PERKEMBANGANYA 135
A. Proses Masuk dan Pembawa Islam di Bengkulu 135
B. Penyebaran Islam di Bengkulu 145
1. Penyebaran Melalui Aceh 156
2. Penyebaran Melalui Palembang Darussalam 159

3. Penyebaran Melalui Minangkabau.....162
4. Penyebaran Melalui Banten 163
C. Perkembangan Islam di Sukubangsa Bengkulu 166
1. Penganut dan Wilayah Islam di Bengkulu 166
2. Peradaban Islam Bengkulu 184
D. Faktor-Faktor yang Mengakselerasi dan Menghambat Penyebaran dan Perkembangan Islam di Bengkulu 260
1. Faktor yang Mengakselerasi Penyebaran dan Perkembangan Islam di Bengkulu.....260
2. Faktor Penghambat Penyebaran dan Perkembangan Islam di Bengkulu 279

BAB V. DINAMIKA DAN KARAKTERISTIK ISLAM DI BENGKULU 305
A. Dinamika Perkembangan Islam: Peran Ulama Dalam Mengembagkan Ajaran Islam 305
1. Katagori dan Kedudukan Ulama 305
2. Genealogi Inteketual Ulama Bengkulu dalam Mengembangkan Ajaran Islam 309
B. Peran Pemerintah Terhadap Perkembgangan Islam di Bengkulu 365
1. Peran Pemerintahan Tradisional Terhadap Perkembangan Islam di Bengkulu.....365
2. Peran Pemerintah Inggris Terhadap Perkembangan Islam di Bengkulu 368
3. Peran Kolonial Belanda Terhadap Perkembangan Islam di Bengkulu 371
4. Peran Pemerintahan Jepang Terhadap Perkembangan Islam di Bengkulu.....377
5. Peran Pemerintahan Era Kemerdekaan Terhadap Perkembangan Islam di Bengkulu.....380
C. Peran Ulama Terhadap Eksistensi Islam di Bengkulu 381
1. Peran Ulama Minang dalam Islamisasi di Bengkulu 381
2. Peran Ulama Jawa dalam Islamisasi di Bengkulu.....387
D. Karakteristik Islam Bengkulu.....390
1. Budaya Islam dan Multi-Etnis di Bengkulu 391
2. Adaptasi Islam Bengkulu dengan Budaya Asing 399

3. Adaptasi Islam Bengkulu dengan Budaya Nusantara ...407
4. Corak Pendidikan Tradisional Bengkulu 413
5. Corak Pendidikan Islam Bengkulu.....417

BAB. VI. PENUTUP 423
A. Kesimpulan 423
B. Implikasi Hasil Penelitian 426

Daftar Pustaka.....428

LAMPIRAN.....446

Biodata Penulis 455